

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
MENGELOLA PERALATAN KANTOR PADA SMK WIKARYA
KARANGANYAR****Antonius Surya Adhi Nugraha¹, Hery Sawiji², Tutik Susilowati³***Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email: antoniussurya99@gmail.com***Abstract**

The objective of research was to find out: 1) the impact of teacher teaching skills toward learning achievement in X grade office Administration Students of SMA Wikarya Karanganyar School Year 2016/2017; 2) the impact of learning facility towards learning achievement in X grade office Administration Students of SMA Wikarya Karanganyar School Year 2016/2017; 3) the impact of both teacher teaching skills and learning facility toward learning achievement in X grade office Administration Students of SMA Wikarya Karanganyar School Year 2016/2017. This study used quantitative descriptive method and the sampling system used census sampling. Population of this study were all the x grade office administration students of Sma Wikarya Karanganyar school year 2016/2017 as many as 67 students. Data collecting underwent by questionnaire technique, and documentation and observation. Data in this study were analyzed using multiple linear regression technique with prerequisite analysis test that is normality test, linearity test, and multicollinearity test. The result of this study as below. 1) There was a significant influence between teacher teaching skills (X1) toward learning achievement (Y) in X grade office Administration Students of SMA Wikarya Karanganyar School Year 2016/2017 2) there was a significant influence between learning facility (X2) toward learning achievement (Y) in X grade office Administration Students of SMA Wikarya Karanganyar School Year 2016/2017 3) there was a significant influence between teacher teaching skills and learning facility toward learning achievement in x grade office administration students of Sma Wikarya Karanganyar school year 2016/2017 shown with ($F_{count} = 24,084 > F_{table} = 3,14$) at significant level 5%

Keywords: Teacher teaching skills, learning facilities, leaning achievement

I. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk mengantarkan siswa menemukan jati dirinya. Pendidikan dapat diperoleh salah satunya dengan sekolah. Pendidikan dipandang baik, jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan nonakademik pada siswa yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Salah satu keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari apa yang telah dikerjakannya baik berupa ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sependapat dengan yang dikemukakan oleh Asmara (2009: 11) bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.”. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif

dalam pembelajaran akan dapat mengatasi masalah yang terjadi selama proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa. Pada umumnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar siswa). Faktor intern ini meliputi: 1) sikap siswa terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) kemampuan mengolah bahan belajar, 5) kemampuan menyimpan perolehan prestasi belajar, 6) kemampuan menggali prestasi belajar yang telah tersimpan, 7) kemampuan berprestasi atau unjuk prestasi belajar, 8) rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor ekstern, antara lain: 1) guru sebagai pembimbing belajar siswa, 2) sarana dan prasarana belajar, 3) kondisi pembelajaran, 4) kebijakan penilaian, 5) kurikulum yang diterapkan, 6) lingkungan sosial siswa.

Banyak masalah terjadi yang menyebabkan prestasi belajar kurang optimal, selain masalah internal siswa masalah yang timbul dari luar siswa juga berpengaruh

terhadap pencapaian prestasi, salah satunya adalah keterampilan mengajar guru yang rendah dan fasilitas belajar siswa yang kurang memadai. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Singh & Sarkar (2015) yang berjudul "Does teaching quality matter? Student learning outcome related teaching quality in public and private primary school in india". Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengajaran merupakan hal yang penting saat proses pembelajaran, kualitas pengajaran berdampak pada perolehan hasil belajar siswa. Karena itu rendahnya keterampilan mengajar guru dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar.

Masalah prestasi belajar juga terjadi di SMK Wikarya Karanganyar khususnya mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Sebagian besar siswa mendapat nilai dibawah 76, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor adalah 76. Dapat diartikan lebih dari separuh kelas belum tuntas pada mata pelajaran ini.

Berdasarkan kajian awal penyebab rendahnya prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran antara lain adalah keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar.

Keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta

membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Menurut Majid (2013: 232) bahwa, "keterampilan mengajar merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan variasi metode mengajar untuk memperoleh hasil yang maksimal". Jadi, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah penilaian berupa tanggapan/pendapat siswa terhadap kemampuan/kecakapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu menguasai keterampilan mengajar dengan baik, untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Majid (2013: 233) mengemukakan bahwa keterampilan mengajar guru meliputi: 1) keterampilan bertanya 2) keterampilan memberi penguatan 3) keterampilan mengadakan variasi 4) keterampilan menjelaskan 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7) keterampilan mengelola kelas 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Fakta yang terjadi keterampilan mengajar guru di SMK Wikarya Karanganyar terutama pada jurusan Administrasi Perkantoran masih belum optimal. Terlihat dari kurangnya *feedback* atau umpan balik dari siswa dalam pembelajaran, banyak siswa yang masih kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran dan cenderung mengobrol dengan temannya. Proses pembelajaran

masih didominasi dengan metode ceramah, siswa hanya mencatat dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru dan ketika diminta untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan. Kurangnya *variatif* dan penjelasan yang jelas tentang materi pelajaran juga membuat siswa kurang memahami materi yang diberikan.

Bafadal (2008: 2) berpendapat bahwa, “Sarana dan prasarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan di sekolah”. Fasilitas belajar yang ada juga mendukung tercapainya prestasi belajar. Fasilitas belajar merupakan semua perangkat peralatan, perlengkapan, dan tempat yang secara langsung maupun tidak langsung mempunyai fungsi sebagai alat untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga akan berpengaruh dalam pencapaian prestasi siswa. Sesuai dengan pendapat Ndirangu (2010) yang menyatakan “temuan berlimpah yang menunjukkan hubungan antara prestasi siswa dan kualitas fasilitas belajar yang disediakan untuk mendukung program pendidikan”.

Fakta yang terjadi di SMK fasilitas belajar yang ada di sekolah masih belum lengkap seperti ketersediaan LCD dan alat

peraga yang masih sangat terbatas, hanya terdapat sebagian alat-alat yang secara umum dapat digunakan. Ketersediaan buku tentang administrasi perkantoran di perpustakaan sekolah masih terbatas sehingga siswa kurang bisa mengembangkan belajarnya. Siswa dengan fasilitas belajar di rumah yang lengkap seperti komputer, buku-buku dan lain-lain dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan rapi sesuai arahan guru. Sedangkan siswa dengan yang tidak memiliki fasilitas belajar yang lengkap harus mencari fasilitas tersebut di luar rumah yang pastinya akan menyita waktu dan tenaga yang lebih banyak yang membuat hasilnya kurang rapi dan kurang sesuai arahan dari guru.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Wikarya Karangayar JL. Ngaliyan, Karanganyar Pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karangayar Tahun ajaran 2016/2017. Waktu penelitian diperhitungkan mulai dari konsultasi judul hingga penulisan laporan penelitian. Penelitian terhitung mulai dari bulan Maret 2017 hingga bulan Februari 2018. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, ditujukan untuk membuat deskripsi atau gambaran yang sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Populasi merupakan objek penelitian yang akan dipelajari sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi data penelitian

untuk kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto (2010:130), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar tahun 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas X AP1, X AP2. Sugiyono (2013: 81) berpendapat, “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Pendapat tersebut memiliki arti bahwa teknik sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang representative (mewakili) dari populasi dalam suatu penelitian. Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X SMK Wikarya Karanganyar yang berjumlah 67 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, untuk memperoleh data mengenai keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar.

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur berfungsi dengan baik atau valid/tingkat kesahihan untuk dijadikan alat ukur. Teknik dalam pengukuran validitas angket

menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Hasil validitas angket tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1) sebanyak 26 item pernyataan dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 14. Uji validitas angket tentang Fasilitas Belajar (X_2) sebanyak 31 item pernyataan dan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor item 40, item 48, item 49, item 54, dan item 56. Item pernyataan yang tidak valid kemudian dihilangkan dari angket karena sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain dalam indikator.

Arikunto (2010: 221) mengemukakan bahwa, “reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pengukuran uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu program *SPSS 22.0 for windows*. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa item pernyataan dari variabel keterampilan mengajar guru (X_1) memiliki nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,917. Sedangkan untuk variabel fasilitas belajar (X_2) memiliki nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,843. Berdasarkan hasil tersebut, semua item pernyataan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach’s Alpha lebih dari 0,600 dan selanjutnya pernyataan ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik

analisis korelasi dan analisis regresi ganda. Langkah-langkah analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1) Menyusun tabulasi data

Penyusunan data hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang berfungsi untuk mempermudah dalam perhitungan

2) Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov Z. Menurut Priyatno (2011: 58) ketentuan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data distribusi normal.
- b) Jika signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Menurut Priyatno (2010: 46) metode pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu jika Signifikansi pada *Linearity* > 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linear, dan jika Signifikansi pada *Linearity* < 0,05

maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear.

Uji asumsi multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance* atau VIF.

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan ketika data sudah memenuhi prasyarat analisis. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini dibantu dengan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Uji signifikansi dalam penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui sejauh mana pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y . Perhitungan uji F dibantu menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear *multiple* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*. Persamaan regresi linier *multiple* dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Siregar, 2014: 406)

Sumbangan Relatif (SR%) yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap

kriterium. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sumbangan Efektif (SE%) yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan murni masing-masing prediktor terhadap kriterium. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan murni masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada variabel minat prestasi belajar (Y) diperoleh rata-rata dari 67 responden 73,00 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60, pada variabel keterampilan mengajar guru diperoleh rata-rata dari 67 responden 74,28 dengan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 61, sedangkan variabel fasilitas belajar diperoleh rata-rata dari 67 responden 76,00 dengan nilai tertinggi 92 dan terendah 60. Selanjutnya, dilakukan pengujian prasyarat yaitu dengan uji normalitas data. Hasil uji normalitas dapat diketahui data nilai Asymp. Sig. (2-tailed) masing-masing variabel. Data variabel keterampilan mengajar guru memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,076, variabel fasilitas belajar 0,192, dan variabel prestasi belajar sebesar 0,079. Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau model regresi ini memenuhi asumsi normalitas karena ketiga variabelnya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Selain

itu dilakukan uji linearitas dengan tujuan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara dua variabel yang diteliti. Berdasarkan uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel keterampilan mengajar guru (X_1) dengan prestasi belajar (Y) adalah 0,205. Karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi linearitas. Diketahui juga bahwa nilai signifikansi untuk variabel fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) adalah 0,247. Karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi linearitas.

Uji multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Data dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas apabila nilai $R^2 > r^2$ atau jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 . Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel keterampilan mengajar guru sebesar 0,776. Nilai Tolerance variabel fasilitas belajar sebesar 0,776. Sedangkan koefisien VIF untuk variabel keterampilan mengajar guru sebesar 1,288 dan koefisien VIF untuk variabel fasilitas belajar sebesar 1,228. Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance masing-masing variabel lebih dari 0,1 ($>0,1$) dan nilai koefisien VIF masing-masing variabel kurang dari 10 (<10), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas. Berdasarkan pada hasil analisis data, maka

dapat diberikan pembahasan sebagai berikut:

- a. Keterampilan Mengajar Guru (X_1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar.

Hasil dari pengujian hipotesis (uji t), nilai probabilitas keterampilan mengajar (X_1) sebesar $0,035 < 0,05$, nilai t_{hitung} sebesar 2,156 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 ($\alpha = 0,05$ dengan df 64). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, selain itu diperoleh sumbangan relatif sebesar 25,51%, hal ini menunjukkan perbandingan relativitas variabel keterampilan mengajar guru (X_1) sebesar 25,51% terhadap prestasi belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mehdipour & Balaramulu (2013) dengan judul “*The Influence of Teacher’s Behaviour on The Academic Achievement*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru

memegang peran penting terhadap optimalnya prestasi belajar siswa di universitas di Hyderabad, India. Keterampilan mengajar guru sebagai salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sana. Keterampilan mengajar guru yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ini dapat digunakan sebagai dasar acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X administrasi perkantoran SMK Wikarya Karanganyar. Meskipun keterampilan mengajar guru tidak mutlak sebagai faktor tunggal yang mempengaruhi prestasi belajar, karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Namun dengan ditingkatkannya keterampilan mengajar guru diharapkan materi belajar dan ilmu pengetahuan akan lebih tersampaikan dan dapat diserap serta dipahami dengan baik oleh siswa.

- b. Fasilitas Belajar (X_2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor jurusan Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar.

Hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan nilai probabilitas dari fasilitas belajar (X_2) sebesar $0,00 < 0,05$, nilai t_{hitung} sebesar 4,792 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 ($\alpha = 0,05$ dengan df 64). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari tabel

maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, selain itu diperoleh sumbangan relatif sebesar 74,49%, hal ini menunjukkan perbandingan relativitas variabel fasilitas belajar (X2) sebesar 74,49% terhadap prestasi belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Cynthia, Martono, dan Indriayu (2016) yang menunjukkan nilai t_{hitung} variabel fasilitas belajar sebesar 2,491 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas belajar secara parsial terhadap variabel prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar yang terbukti berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa ini dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar, dengan fasilitas belajar yang lebih lengkap dan dalam kondisi yang baik diharapkan dapat digunakan dengan baik oleh siswa untuk mendukung proses

belajarnya dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar lebih baik lagi.

- c. Keterampilan Mengajar Guru (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor jurusan Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar

Berdasarkan pengujian uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas dalam kolom signifikansi sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil nilai Fhitung adalah 24,084 sedangkan nilai Ftabel ($df_1 = 2$; $df_2 = 64$; $\alpha = 0,05$) adalah 3,14. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari Ftabel. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap variabel prestasi belajar.

Selain itu, setelah dilakukan uji t dan uji F selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,429. Hasil ini dapat diartikan bahwa keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar berpengaruh sebesar 0,429 atau 42,9% terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor jurusan Administrasi Perkantoran SMK

Wikarya Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif dari variabel keterampilan mengajar guru (X1) sebesar 10,95% dan fasilitas belajar (X2) sebesar 31,99%. Kemudian sisanya sebesar 57,8% (100%-41,2%) dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun untuk besar nilai sumbangan relatif keterampilan mengajar guru terhadap Prestasi Belajar sebesar 25,51% dan sumbangan relatif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 74,49%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X SMK Wikarya Karanganyar. Hal ini ditunjukkan pada nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,156 > 1,668$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X SMK Wikarya Karanganyar. Hal ini ditunjukkan pada nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $4,792 > 1,668$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis ketiga dengan

menggunakan uji F menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil nilai adalah 24,084 sedangkan nilai Ftabel ($df_1 = 2$; $df_2 = 64$; $\alpha = 0,05$) adalah 3,14. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%.

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang diberikan masing-masing sebagai berikut: a) Sumbangan Relatif Keterampilan Mengajar guru (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 25,51% dan Sumbangan Efektif 10,95%. b) Sumbangan Relatif Fasilitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 74,49% dan Sumbangan Efektif 31,99%.

Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif dapat terlihat bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel keterampilan mengajar guru.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Asmara. 2009. *Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Cynthia, Martono, dan Indriayu. 2016. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Ndirangu. 2010. *Quality of Learning Facilities and Learning Environment Challenges for Teaching and Learning in Kenya's Public Universities*. Quality Assurance in Education, Vol. 19 Iss 3 pp. 208 - 223
- Majid,A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mehdipour, Balaramulu. 2013. *The influence of Teacher's Behaviour on The Academic Achievement*. International Journal of Advancements in Research & Technology, Volume 2, Issue5, May-2013
- Priyatno, D. 2010. *Analisis Korelasi Parsial*. Diperoleh 25 Juli 2017 dari <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/211/11/analisis-korelasi-parsial.html>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.